

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Ekstrak etanol kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terbukti memiliki efek antimikroba terhadap bakteri *Escherichia coli* secara *in vitro*. Hal ini ditunjukkan dengan seiring meningkatnya konsentrasi ekstrak, semakin sedikit koloni bakteri yang tumbuh.
- b. Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap *Escherichia coli* didapatkan pada konsentrasi 75%.
- c. Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap *Escherichia coli* didapatkan pada konsentrasi 100% berdasarkan hasil dari perhitungan jumlah koloni kurang dari 0,1% dari jumlah koloni pada medium OI.
- d. Perhitungan statistik menggunakan *One Way ANOVA* yang kemudian dilanjutkan dengan uji analisis *Tukey* didapatkan bahwa Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) terhadap *Escherichia coli* dapat pada konsentrasi 95% dikarenakan konsentrasi 100% dan 95% tidak ditemukan hasil perbedaan yang signifikan.

7.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antimikroba ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada bakteri lain, fungi, maupun virus.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah ada perbedaan efektivitas kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) sebagai antimikroba terhadap *Escherichia coli*.
- c. Perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat efektifitas ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) secara *in vivo* (hewan coba dan uji klinik) sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan di masyarakat.

